

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hermeneutik trauma sebagai pendekatan multidimensi, multiarah dan interdisipliner. Pendekatan ini menolong dalam mengeksplorasi teks dari aspek psikologi, sosial, teologi, sastra dan budaya khususnya dalam memahami Ayub 1:18-22. Hermeneutik trauma teks Ayub 1:18-22 menghasilkan narasi trauma yang Ayub alami secara khusus peristiwa kehilangan anak-anaknya.

Upaya untuk membuka ruang bagi trauma yang dirasakan dan dialami Ayub sebagai respons duka, kehilangan, kepahitan dan penderitaan yang ia alami. Demikian kehilangan yang dirasakan orang tua saat kehilangan anaknya, mereka menangis, diam dan sulit untuk menceritakan luka dan kepahitan hingga trauma. Trauma yang dialami kembali muncul saat menyaksikan ulang peristiwa yang sama dalam kehidupan. Oleh karena itu pemulihan trauma membutuhkan ruang untuk menyampaikan bahasa luka dalam upaya memulihkan trauma. Selain itu pendampingan keluarga, gereja sungguh diperlukan dalam pemulihan trauma bagi penyintas trauma.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Lembaga IAKN Toraja

Hermeneutik trauma merupakan salah satu pendekatan hermenutik yang menolong dalam memahami teks secara khusus narasi-narasi trauma. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan pemahaman dalam penafsiran Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian baru.

2. Gereja Toraja

Agar gereja membangun konsep berpikir dan memberi ruang bagi seseorang yang mengalami duka karena kematian. Secara khusus dalam pelayanan ibadah penghiburan misalnya melalui khotbah dan nyanyian agar menolong seseorang yang berduka untuk menyampaikan ekspresi yang dirasakan. Oleh karena itu besar harapan agar gereja hadir sebagai sahabat menghadapi duka dan saling menopang dala miman pengharapan bahwa Allah hadir merengkuh dalam kasih-Nya.